

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ditemukan adanya hubungan yang erat antara prestasi belajar PAI & Budi Pekerti dan kecerdasan emosional berdasarkan data berikut ini :

1. Prestasi belajar mata pelajaran PAI & Budi Pekerti siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandung dalam aspek pengetahuan (kognitif) mempunyai kategori baik. Dibuktikan dengan adanya siswa yang memperoleh nilai rata-rata 86, adapun dalam aspek nilai keterampilan (psikomotorik) siswa mendapatkan rata-rata 85 dalam kategori baik dan dalam aspek sikap spiritual dan sosial mendapatkan rata-rata baik. Dengan demikian diketahui bahwa rata-rata nilai dalam mata pelajaran PAI & Budi Pekerti kelas XII SMA Negeri 14 Bandung adalah Baik.

2. Kecerdasan emosional siswa SMA Negeri 14 Bandung secara keseluruhan memiliki kecerdasan emosional dalam kategori tinggi. Dibuktikan dengan perhitungan dari hasil angket yang telah tersebar kepada 136 siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini. Dibuktikan dengan rata-rata yang mendapatkan skor 353 dalam kategori tinggi. Adapun prosentase siswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 31% dengan frekuensi 42 siswa dan dalam kategori tinggi mendapatkan prosentase 69% dengan frekuensi 94 siswa. Dengan demikian tidak ada siswa yang mendapatkan skor kecerdasan emosional dalam kategori rendah.

3. Dari hasil korelasi dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh Hasil korelasi sebesar 0,081 tidak signifikan pada alpha 0,05 karena besaran Sig yaitu $0,349 > 0,05$. Sedangkan tingkat kekuatan korelasinya 0,081 tingkat korelasinya sangat rendah karena berada pada rentang 0,00-0,199. Maka berdasarkan kerangka kerja teori Daniel Goleman, W.S Winkel, Gottman & DeClaire dapat disimpulkan hasil penelitian tidak menemukan adanya hubungan yang erat antara prestasi belajar PAI & Budi Pekerti dan kecerdasan emosional. Adapun keterpengaruhannya sebesar 1%. Dengan demikian pengaruh yang lebih besar terdapat pada aspek Pembelajaran PAI &

Budi Pekerti , Materi pembelajaran PAI & Budi Pekerti dan kebiasaan membaca al-al-Asmāu-alHusnā. Dalam penelitian (Akmal, 2015) Pembelajaran PAI & Budi Pekerti mempunyai keterpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa sebesar 12,50%. Dalam penelitian (Atikah, 2014) Minat belajar PAI & Budi Pekerti mempunyai keterpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa sebesar 42%. Dalam penelitian (Khoirunnisa, 2017) kebiasaan membaca al-Asmāu-alHusnā mempunyai keterpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa sebesar 37,70%.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Sekolah yang bersangkutan (SMAN 14 Bandung)

1. Mengembangkan lagi kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa.
2. Bagi guru dalam mendidik siswa harus memperhatikan ketiga aspek dalam mengembangkan kecerdasan siswa baik IQ, EQ dan SQ.
3. Bagi guru agar dapat memberi pelajaran serta pengetahuan anak didiknya tentang segala hal yang berhubungan dengan kemampuan yang ada dalam diri termasuk kecerdasan emosional. Tidak hanya pengetahuan yang bersifat rasional saja yang harus diberikan akan tetapi pengetahuan tentang kemampuan mengenali dan mengelola emosi sendiri, kemampuan berempati dan keterampilan sosial juga perlu diajarkan.
4. Hendaknya siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga tetap dapat menjadi siswa yang berprestasi dalam pelajaran.
5. Siswa hendaknya memiliki kemampuan untuk belajar memahami emosi diri sendiri serta mengelolanya dengan baik, belajar memiliki motivasi yang tinggi agar berprestasi, belajar memiliki rasa empati yang tinggi dan memiliki keterampilan sosial yang baik. Menyadari potensi dalam diri, serta memaksimalkan potensi tersebut sehingga dapat memperoleh hasil belajar PAI & Budi Pekerti yang baik

5.2.2 Bagi Program studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (Prodi IPAI)

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi, serta sumbangan pemikiran mengenai hubungan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti

dengan kecerdasan emosional siswa. Sehingga lulusan Prodi IPAI dapat menerapkan metode untuk mengembangkan kecerdasan emosional melalui pembelajaran PAI & Budi Pekerti di sekolah.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Melihat hasil hubungan antara kedua variabel di atas dengan korelasi sangat rendah juga tidak signifikan dan ternyata bukan hanya kecerdasan emosional saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, akan tetapi ada faktor lain, maka untuk penelitian yang lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel lain pada variabel X.